

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. KEGIATAN PPL

1. Persiapan Program PPL

Sebelum melaksanakan PPL praktikan wajib mengikuti persiapan dan pembekalan dikampus. Selain itu praktikan yang diperkenankan mengikuti PPL harus memenuhi prasyarat umum sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
2. Telah memenuhi minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
4. Telah lulus mata kuliah pengajaran Mikro atau istilah lainnya PPL 1 atau equivalen dengan nilai minimal B.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan. Dimana praktikan PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan praktikan sebagai praktikan baik secara akademis, mental, maupun ketrampilan. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain :

1) Pembekalan Pengajaran Mikro (*micro teaching*) atau PPL 1

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan, terlebih dahulu praktikan diberikan latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh praktikan calon guru yang akan membimbing mata kuliah PPL.

Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatihkan komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga praktikan sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

Pengajaran Mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasikan oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun fakultas. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar dalam upaya aktualisasi kompetensi dasar mengajar.

Pengajaran mikro dilakukan bersama teman sejawat, dimana salah satu menjadi guru dan yang lainnya menjadi peserta didik. Pengajaran mikro adalah pengajaran yang sebenarnya. Calon guru harus membuat persiapan pembelajaran, rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, mengelola kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Pengajaran mikro pada hakikatnya juga merupakan belajar yang sebenarnya, dimana calon guru akan belajar bagaimana melakukan pembelajaran. Sedangkan teman yang jadi peserta didik akan dapat merasakan bagaimana proses mengajar yang dilakukan oleh temannya dan dapat mengoreksinya.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

2) Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Tujuan dilakukannya pembekalan antara lain agar praktikan menguasai kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama keidupan di sekolah/lembaga.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan

- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum praktikan terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua praktikan yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh koordinator PPL di setiap program studi.

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan praktikan, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

3). Observasi Pembelajaran di Lapangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL atau praktik mengajar, praktikan mengadakan observasi pembelajaran di lapangan. Kegiatan observasi ini bertujuan agar praktikan dapat :

1. Mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah
2. Menyedepankan pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan yang dilakukan di sekolah.
3. Mendata keadaan fisik sekolah/lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Selain hal diatas observasi juga bertujuan agar praktikan memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar praktikan mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya).

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing praktikan dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di lapangan

b. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan praktikan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 2 Klaten dengan dihadiri 14 mahasiswa PPL.

2. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dengan disertai konsultasi dengan Guru pembimbing mata pelajaran Olahraga. Persiapan mengajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Persiapan mengajar berupa konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan mengkonsultasikan terlebih dahulu baik perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai panduan untuk mengajar. Dalam hal ini, alokasi yang diberikan guru kepada praktikan untuk mengajarkan kepada peserta didik perlu dikonsultasikan.

Konsultasi juga dilakukan setiap kegiatan mengajar selesai untuk satu kali pertemuan. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan baik dari segi penampilan, penguasaan kelas, dan penguasaan konsep Penjas Orkes. Di setiap bimbingan yang diberikan oleh Guru Pembimbing di sekolah, praktikan mendapatkan masukan yang sangat baik untuk kemajuan dan kelancaran dalam mengajar agar lebih baik lagi.

2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan yang telah disepakati pada saat bimbingan dengan Guru Pembimbing di sekolah. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, seperti Suplemen Penjas Orkes (LKS) dan sumber-sumber dari internet, praktikan juga harus menguasai materi secara matang sesuai dengan yang telah diterimanya selama perkuliahan. Persiapan yang dilakukan adalah menganalisis kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan ataupun standar kompetensi yang harus ditempuh peserta didik.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran serta membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan keadaan peserta didik, dan materi yang akan disampaikan.

4) Pembimbingan PPL

Pembimbingan selama pelaksanaan PPL berlangsung dilakukan di sekolah tempat pelaksanaan PPL. Pembimbingan PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing PPL kepada praktikan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu permasalahan yang dihadapi praktikan selama PPL kemudian didiskusikan untuk mendapatkan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang muncul di dalam kelas selama kegiatan PPL berlangsung.

B. Pelaksanaan

Berdasarkan konsultasi awal dengan Guru Pengampu Mata pelajaran Penjas Orkes, praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar 10 kelas yakni di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H dan VIII G, VIII H. Mata pelajaran olahraga yang berkaitan dengan program PPL.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 2 Klaten. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dapat diajabarkan dalam agenda sebagai berikut :

NO.	HARI/ TANGGAL	KELAS	MATERI
1.	Senin, 04 Agustus 2014	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas - perkenalan diri, membuat kontrak belajar antara peserta didik dan guru, memberi informasi mengenai kurikulum 2013. <p>(karena kelas VII awal jenjang di SMP jadi pengenalan kurikulum 2013 lebih ditekankan)</p>
2.	Senin, 04 Agustus 2014	VII F	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas - perkenalan diri, membuat kontrak belajar antara peserta didik dan guru, memberi informasi mengenai kurikulum 2013. <p>(karena kelas VII awal jenjang di SMP jadi pengenalan kurikulum 2013 lebih ditekankan)</p>
3.	Selasa, 05 Agustus 2014	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas - perkenalan diri, membuat kontrak belajar antara peserta didik dan guru, memberi informasi mengenai kurikulum 2013. <p>(karena kelas VII awal jenjang di SMP jadi pengenalan kurikulum 2013 lebih ditekankan)</p>
4.	Rabu, 06 Agustus 2014	VII E	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas - perkenalan diri, membuat kontrak belajar antara peserta didik dan guru, memberi informasi mengenai kurikulum 2013. <p>(karena kelas VII awal jenjang di SMP jadi pengenalan kurikulum 2013 lebih ditekankan)</p>
5.	Rabu, 06 Agustus 2014	VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas - perkenalan diri, membuat kontrak belajar antara peserta didik dan guru, memberi informasi mengenai kurikulum 2013. <p>(karena kelas VII awal jenjang di SMP jadi pengenalan kurikulum 2013 lebih ditekankan)</p>
6.	Kamis, 07 Agustus 2014	VII G	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas - perkenalan diri, membuat kontrak belajar antara peserta didik dan guru, memberi informasi mengenai kurikulum 2013. <p>(karena kelas VII awal jenjang di SMP jadi pengenalan kurikulum 2013 lebih ditekankan)</p>

7.	Kamis, 07 Agustus 2014	VII H	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas - perkenalan diri, membuat kontrak belajar antara peserta didik dan guru, memberi informasi mengenai kurikulum 2013. <p>(karena kelas VII awal jenjang di SMP jadi pengenalan kurikulum 2013 lebih ditekankan)</p>
8.	Jum'at, 08 Agustus 2014	VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas - perkenalan diri, membuat kontrak belajar antara peserta didik dan guru, memberi informasi mengenai kurikulum 2013. <p>(karena kelas VII awal jenjang di SMP jadi pengenalan kurikulum 2013 lebih ditekankan)</p>
9.	Sabtu, 09 Agustus 2014	VIII G	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Kelas <p>(perkenalan diri, membuat kontrak belajar antara peserta didik dan guru, memberi informasi mengenai kurikulum 2013).</p>
10.	Sabtu, 09 Agustus 2014	VIII H	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Kelas <p>(perkenalan diri, membuat kontrak belajar antara peserta didik dan guru, memberi informasi mengenai kurikulum 2013)</p>
11.	Senin, 11 Agustus 2014	VII D	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi latihan baris berbaris (PBB)
12.	Senin, 11 Agustus 2014	VII F	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi latihan baris berbaris (PBB)
13.	Selasa, 12 Agustus 2014	VII A	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi latihan baris berbaris (PBB)
14.	Rabu, 13 Agustus 2014	VII E	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi latihan baris berbaris (PBB)
15.	Rabu, 13 Agustus 2014	VII C	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi latihan baris berbaris (PBB)
16.	Kamis, 14 Agustus 2014	VII G	HUT ESPERO (class meeting)
17.	Kamis, 14 Agustus 2014	VII H	HUT ESPERO (class meeting)
18.	Jumat, 15 Agustus 2014	VII B	HUT ESPERO (class meeting)
19.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII G	HUT ESPERO (class meeting)

20.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII H	HUT ESPERO (class meeting)
21.	Senin, 18 Agustus 2014	VII D	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi dasar gerak bola voli (pasing bawah)
22.	Senin, 18 Agustus 2014	VII F	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi dasar gerak bola voli (pasing bawah)
23.	Selasa, 19 Agustus 2014	VII A	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi dasar gerak bola voli (pasing bawah)
24.	Rabu, 20 Agustus 2014	VII E	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi dasar gerak bola voli (pasing bawah)
25.	Rabu, 20 Agustus 2014	VII C	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi dasar gerak bola voli (pasing bawah)
26.	Kamis, 21 Agustus 2014	VII G	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi latihan baris berbaris (PBB)
27.	Kamis, 21 Agustus 2014	VII H	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi latihan baris berbaris (PBB)
28.	Jumat, 22 Agustus 2014	VII B	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi latihan baris berbaris (PBB)
29.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII G	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi Sepak Bola
30.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII H	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi Sepak Bola
31.	Senin, 25 Agustus 2014	VII B	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi dasar gerak bola voli (pasing bawah)
32.	Senin, 25 Agustus 2014	VII H	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi dasar gerak bola voli (pasing bawah)
33.	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII G	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi penilaian sepak bola.
34.	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII H	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi penilaian sepak bola
35.	Rabu, 27 Agustus 2014	VII A	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi penilaian dasar bola voli (pasing bawah)
36.	Kamis, 28 Agustus 2014	VII D	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi penilaian dasar gerak bola voli (pasing bawah)
37.	Kamis, 28 Agustus 2014	VII C	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi penilaian dasar gerak bola voli (pasing bawah)

38.	Jumat, 29 Agustus 2014	VII E	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi penilaian dasar gerak bola voli (pasing bawah)
39.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII F	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi penilaian dasar gerak bola voli (pasing bawah)
40.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII G	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi dasar gerak bola voli (pasing bawah) dan penilaian
41.	Senin, 01 September 2014	VII B	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi penilaian dasar gerak bola voli (pasing bawah)
42.	Senin, 01 September	VII H	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi penilaian dasar gerak bola voli (pasing bawah)
43.	Selasa, 02 September 2014	VIII G	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi bola basket dan penilaian
44.	Selasa, 02 September 2014	VIII H	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi bola basket dan penilaian
45.	Rabu, 03 September 2014	VII A	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi atletik (star jongkok) dan penilaian
46.	Kamis, 04 September 2014	VII D	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi atletik (star jongkok) dan penilaian
47.	Kamis, 04 September 2014	VII C	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi atletik (star jongkok) dan penilaian
48.	Jumat, 05 September 2014	VII E	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi atletik (star jongkok) dan penilaian
49.	Sabtu, 06 September 2014	VII F	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi atletik (star jongkok) dan penilaian
50.	Sabtu, 06 September 2014	VII G	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi atletik (star jongkok) dan penilaian
51	Senin, 08 September 2014	VII B	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi atletik (star jongkok) dan penilaian
52	Senin, 08 September 2014	VII H	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi atletik (star jongkok) dan penilaian
53	Selasa, 09 September 2014	VIII G	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi permainan bola voli dan penilaian

54	Selasa, 09 September 2014	VIII H	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi permainan bola voli dan penilaian
55	Rabu, 10 September 2014	VII A	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi permainan bola kecil, lempar tangkap dan memukul (kasti) penilaian
56	Kamis, 11 September 2014	VII D	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi permainan bola kecil, lempar tangkap dan memukul (kasti) penilaian
57	Kamis, 11 September 2014	VII C	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi permainan bola kecil, lempar tangkap dan memukul (kasti) penilaian
58	Jumat, 12 September 2014	VII E	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi permainan bola kecil, lempar tangkap dan memukul (kasti) penilaian
59	Sabtu, 13 September 2014	VII H	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi permainan bola kecil, lempar tangkap dan memukul (kasti) penilaian
60	Sabtu, 13 September 2014	VII G	Mengajar didampingi guru pembimbing PPL materi permainan bola kecil, lempar tangkap dan memukul (kasti) penilaian

Yang dilakukan adalah praktek mengajar pokok. Praktek mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana praktikan praktikan mengajar kelas pokok yang telah ditentukan oleh guru pembimbing sebelumnya. Dalam praktek mengajar pokok, praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Olahraga di SMP N 2 Klaten, yaitu Bapak Suripto, S.Pd. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui yakni setiap selesai mengajar pada jam sela-sela pelajaran.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental peserta didik. Kegiatan dalam membuka pelajaran terdiri dari :

- a) Membuka pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan salam.
- b) Mengabsen peserta didik.
- c) Memberikan perhatian pada peserta didik dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya menanyakan kepada peserta didik bagaimana kabarnya hari itu, dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk pada hari itu.
- d) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Apersepsi dapat juga mengajak peserta didik untuk mengingat materi yang dilakukan pada hari sebelumnya ataupun jika ada, maka dapat juga mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang ada sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh praktikan agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada peserta didik. Materi yang diajarkan sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni praktikan pada saat kegiatan perkuliahan secara matang.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti game-game. Sehingga pada akhirnya materi dapat mudah dipahami oleh semua siswa yang mempunyai kemampuan yang heterogen.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh praktikan dalam mengajar disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Penggunaan berbagai media dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk

menambah motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

d) **Prinsip-prinsip Mengajar**

Praktikan harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan peserta didik serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) **Menutup Pelajaran**

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan dengan review materi yang diajarkan hari itu.
- c) Menutup dengan doa secara bersama-sama dan salam.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Klaten tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal-hal tersebut sebagai berikut :

- Faktor Pendukung

1. Adanya bimbingan dari guru pembimbing yaitu Bapak Suripto, S.Pd. yang dengan begitu sabarnya membimbing praktikan baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan saat mengajar.
2. Adanya bimbingan dari PPL yaitu Bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes. yang selalu memberikan solusi dalam setiap masalah-masalah yang dihadapi praktikan.
3. Peserta didik begitu sangat menghargai praktikan sebagaimana guru mereka.
4. Adanya sarana dan prasarana di SMP N 2 KLATEN yang sangat lengkap sebagai alat mengajar disekolah.
5. Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman sekelompok PPL saat praktikan mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran.

b. Faktor penghambat dalam Pelaksanaan PPL

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

- 1) Pada awal pertemuan, praktikan masih merasa kurang percaya diri saat mengajar, hal tersebut sedikit mengganggu jalannya pembelajaran.
- 2) Mengkondisikan peserta didik

Saat melakukan praktik beberapa peserta didik cenderung pasif dan terkadang ramai.

Solusi : Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan sehingga dapat berjalan dengan lancar. Praktikan mengatasinya dengan langkah persuasive. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik disuruh menjawab pertanyaan sehingga peserta didik tersebut tidak ramai lagi.

- 3) Perbedaan karakteristik dan kemampuan peserta didik yang heterogen di setiap kelas.

Solusi: Guru lebih aktif lagi dalam menyampaikan materi dan tidak terlalu cepat, dengan intonasi yang jelas, dan dapat menyederhanakan kata-kata yang digunakan seperti memilih kata yang lebih familiar oleh peserta didik agar menjadi lebih paham. Penggunaan media sebagai alat bantu dalam memudahkan pemahaman peserta didik juga dapat dilakukan.

- 4) Kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, karena metode yang digunakan membosankan sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.

Solusi : Berusaha memberikan pelajaran dengan metode mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan lebih tertarik dengan pelajaran misalnya dengan menggunakan media yang menunjang, juga melakukan kegiatan praktikum yang membuat peserta didik lebih tertarik lagi.

c. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan direfleksikan untuk menuju perbaikan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh praktikan dapat dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan dimasa mendatang yaitu :

Ada beberapa hambatan yang dialami praktikan dalam praktik mengajar antara lain:

- a. Kesulitan dalam pengelolaan lapangan, sehingga pengelolaan lapangan lebih ditingkatkan lagi.
- b. Persiapan kurang matang saat melakukan praktik sehingga ada yang tak terkontrol.

Ada beberapa usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan diatas antara lain :

- a. persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran harus matang. Baik dari kemampuan pendalaman materi maupun media yang akan digunakan.
- b. praktikan ketika menyampaikan materi tidak hanya diam ditempat tetapi berpindah-pindah memanfaatkan lebar lapangan sehingga dapat mengurangi kegiatan peserta didik yang berbicara sendiri.